

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu kegiatan program mata kuliah wajib yang ditempuh pada saat semester lima dalam Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL guna sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar A.Md.P. Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program Pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan perusahaan atau instansi terkait, guna untuk penguasaan keahlian dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung dalam dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian pertanian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa atau praktikan dalam memperoleh keterampilan, tidak hanya bersifat efektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social, dan manajerial. Selain salah satu syarat tugas akhir, Kegiatan PKL juga memberi keuntungan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan bibit penerus bangsa yang unggul dalam meningkatkan kecerdasan, kreatifitas, dan keterampilan untuk membangun Negara Indonesia yang sejahtera.

Handoyo Budi Orchids atau sering dikenal HBO merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian tanaman Hortikultura khususnya di pembibitan, produksi anggrek dan tanaman hias. Kegiatan di Handoyo Budi Orchids mulai dari proses budidaya, panen hingga pengemasan. Dalam kegiatan produksi tanaman hias khususnya Anthurium yang saat ini banyak diminati. Oleh karena itu perlu adanya informasi, pengetahuan dan pemahaman dalam memahami Teknik produksi tanaman

hias dengan cara split. Maka dari itu mahasiswa perlu melaksanakan praktik langsung di Handoyo Budi Orchids.

Anthurium adalah tanaman hias tropis dan memiliki daya tarik tinggi karena bentuk daun dan bunganya yang indah. Anthurium dapat tumbuh dengan baik dan subur pada daerah yang memiliki ketinggian sekitar 1.400 m di atas permukaan air laut. Tanaman ini juga membutuhkan penyiaran yang baik yakni membutuhkan sekitar 30 – 60 % intensitas cahaya matahari. Anthurium dikelompokkan ke dalam empat kelompok yakni: bunga potong, daun potong, tanaman hias pot dan tanaman hias untuk pertanaman lansekap. Tanaman daun gelombang cinta merupakan flora bernilai ekonomis tinggi karena mempunyai daya tarik utama pada bagian bentuk daunnya yang indah dan bervariasi. Daunnya yang berwarna hijau tua dengan urat dan tulang daun besar dan menonjol, sehingga membuat tanaman ini tampak kekar namun tetap menampilkan keindahan. Anthurium memiliki kesan mewah dan eksklusif sehingga membuat anthurium sebagai peluang usaha dan bisnis.

Banyaknya permintaan konsumen akan tanaman Anthurium pada masa pandemi ini, sehingga membuat tanaman Anthurium terancam punah. Oleh karena itu saat ini banyak pecinta tanaman hias yang berbondong – bondong untuk memperbanyak dan membudidayakan tanaman hias.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

a. Tujuan umum PKL

1. Mahasiswa PKL menerapkan secara langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh pada kepribadian
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan dengan teori maupun praktik sehingga menjadi bekal penulis untuk terjun dalam dunia kerja
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan produksi benih tanaman secara vegetatif dengan tepat sesuai standar industri

4. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam praktik kerja lapang secara langsung sehingga penulis dapat memecahkan permasalahan di bidang pertanian.
- b. Tujuan Khusus PKL
1. Memahami secara langsung perbanyakan tanaman hias Anthurium dengan cara split di Handoyo Budi Orchids.
 2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perbanyakan tanaman hias Anthurium dengan cara split di Handoyo Budi Orchids.
 3. Mengetahui analisis kelayakan usaha perbanyakan tanaman hias Anthurium dengan cara split di Handoyo Budi Orchids.

1.2.2 Manfaat PKL

Adapun manfaat dalam praktik kerja lapang di Handoyo Budi Orchids adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja mengenai kegiatan perbanyakan tanaman hias Anthurium mulai dari displit sampai tumbuh tunas baru dari budidaya sampai produksi dapat tercapai secara optimal.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan diri sebelum memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.3.1 Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Pada kegiatan PKL lokasi praktik kerja lapang terbagi menjadi dua tempat :

- a. Lokasi pertama, pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) berada di laboratorium Handoyo Budi Orchids yang beralamat di Jl. Bondowoso 9A, Kelurahan Gading Kastari, Kecamatan Klojen, Malang, Jawa Timur. Kode pos 65115, Telpon (0341-555233). Kegiatan di laboratorium meliputi

kegiatan sterilisasi, pembuatan media, menebar benih, subkultur, transplanting dan tata kelola ruang inklubasi.

- b. Lokasi kedua, pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) berada di Kebun Handoyo Budi Orchids di Jl. Balai Desa Kepuharjo, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan yang dilaksanakan di kebun meliputi: aklimatisasi, revisi media, repoting, perawatan (pemupukan, penyiraman, sanitasi, perawatan *green house*), peremajaan dan polinasi.

1.3.2 Jadwal kegiatan

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang di laboratorium dan di Kebun Handoyo Budi Orchids malang dilaksanakan dengan waktu 4 bulan di mulai pada tanggal 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021. Praktik Kerja Lapang di laboratorium dimulai pukul 07.30 hingga 15.00 WIB, sedangkan di kebun di mulai pukul 07.00 hingga 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

a. Praktik lapang

Praktik lapang merupakan kegiatan dimana mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pekerja yang berada di lokasi PKL melalui bimbingan dan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan laboratorium maupun kebun, tahap perbanyak Anthurium sampai dengan produksinya.

b. Demonstrasi

Kegiatan terjun langsung ke lapang di laboratorium dan kebun mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktik kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Mahasiswa mengadakan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan, dan teman-teman seperjuangan.

d. Dokumentasi

Mencari data pendukung guna memperjelas kalimat yang berada dilaporan, menggunakan kamera atau handphone sebagai bukti hasil PKL.

e. Studi pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori, atau website dll.